

ANALYSIS OF EARLY CHILDHOOD BEHAVIOR (STUDY ON TIKTOK APPLICATION USERS IN EARLY CHILDHOOD IN KAMPA SUB-DISTRICT, KAMPAR DISTRICT)

Sutia Nurhidayati¹, Hukmi², Ria Novianti³

Sutia.nurhidayati4805@student.unri.ac.id, hukmi@lecturer.unri.ac.id, ria.novianti@lecturer.unri.ac.id
Phone Number: 082268436473

*Study Program of Early Childhood Teacher Education
Department of Education Sciences
Faculty of Teaching and Education
University of Riau*

Abstract: *the purpose of this study was to analyze the behavior of early childhood (study on the use of the tiktok application in early childhood in Kampa sub-District, Kampar District. This type of research is used descriptively which tries to describe the behavior of early childhood caused by the use of the tiktok application. This research was conducted with quantitative and qualitative approaches, whit measuring tools in the form of questionnaires and interviews. The total population used in this study was 275 childre from 12 kindergartens in Kampa District sub-District, Kampar District, then interviewa and observations were made with teachers and school principals, along with their parents, so that the number of children who used the tiktok application along with their parents was obtained, as many as 56 students who were conducted by purposive sample. The data analiysis technique used in the first qualitative data analysis, namely by data reduction, data presentation, drawing conclusions. The second data collection technique is quantitative data analysis, namely by calculating the percentage with the percentage criteria between 76%-100% being said to be very high, the percentage between 56%-75% is said to be high, the percentage between 40%-55% is said to be moderate, the percentage is less than 40% is said to be low.*

Key Words: *Early Childhood Behavior, Tiktok Application*

ANALISIS PERILAKU ANAK USIA DINI (STUDI PADA PENGGUNAAN APLIKASI TIK-TOK PADA ANAK USIA DINI DI KECAMATAN KAMPA KABUPATEN KAMPAR)

Sutia Nurhidayati¹, Hukmi², Ria Novianti³

Sutia.nurhidayati4805@student.unri.ac.id, hukmi@lecturer.unri.ac.id, ria.novianti@lecturer.unri.ac.id
Nomor HP: 082268436473

Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
Jurusan Ilmu Pendidikan
Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau

Abstrak: Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis perilaku anak usia dini (studi pada penggunaan aplikasi tik-tok pada anak usia dini di Kecamatan Kampa Kabupaten Kampar. Jenis penelitian yang di gunakan deskriptif yang berusaha menggambarkan perilaku anak usia dini yang di sebabkan oleh penggunaan aplikasi tik-tok . penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kuantitatif dan kualitatif, dengan alat ukur berupa angket dan wawancara. Jumlah populasi yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 275 anak dari 12 TK yang ada di Kecamatan Kampa Kabupaten Kampar, kemudian dilakukan wawancara dan observasi dengan guru dan kepala sekolah , beserta orang tua maka di dapat jumlah anak yang menggunakan Aplikasi tik-tok bersama orang tua sebanyak 56 orang siswa yang dilakukan secara *purposive sample*. Tehnik analisis data yang digunakan yaitu yang pertama analisis data kualitatif, yaitu dengan cara reduksi data, sajian data, penarikan kesimpulan. Tehnik pengumpulan data yang kedua analisis data kuantitatif dilakukan yaitu dengan cara perhitungan persentase dengan kriteria persentase antara 76%-100% dikatakan sangat tinggi, persentase antara 56%-75% dikatakan tinggi, persentase antara 40% - 55% dikatakan sedang, persentase kurang dari 40 % dikatakan rendah.

Kata Kunci: Perilaku Anak Usia Dini, Aplikasi Tik-Tok

PENDAHULUAN

Sosial media merupakan salah satu set baru komunikasi dan alat kolaborasi yang memungkinkan banyak jenis interaksi yang sebelumnya tidak tersedia oleh orang biasa (Brogan, 2010). Dari banyaknya sosial media mulai dari kalangan muda, tua hingga ke anak-anak menjadi kegemaran, gaya hidup, bahkan digunakan sebagai ladang rezeki, untuk menghilangkan kebosanan, hal ini sesuai dengan yang penulis paparkan di atas manfaat dari sosial media tersebut. Dalam hal ini dengan adanya sosial media, segala macam beserta jenis yang akan kita temukan dalam sosial media sangatlah beragam.

Orang tua dan para dewasa yang bijak tentunya bisa membatasi diri untuk memilih yang positif dan meninggalkan yang *negative* didalam dunia sosial media. Namun bagi anak-anak pengguna sosial media tentunya belum memahami konsep baik dan buruk yang akan didapatkannya di sosial media tersebut.

Banyak dari pengguna sosial media khususnya para ibu-ibu muda lalai untuk membatasi anak-anaknya terutama anak usia dini. Kelalaian tersebut bisa saja dari hal yang sangat sepele seperti saat anak menangis dan ibu tidak mau repot maka ibu akan memberikan anak mainan berupa tontonan video, baik itu dari youtube maupun dari instgram serta dari tiktok. Kelalaian seperti ini yang nantinya akan membuat pengaruh bagi anak. Jika yang ditonton semuanya baik tentunya pengaruhnya baik namun bila yang ditonton yang tidak baik, seperti video yang mengandung unsur kekerasan, ucapan kasar dan kata-kata yang tidak pantas untuk didengar oleh anak-anak. Hal ini dapat kita lihat dan perhatikan secaranya di kehidupan kita. Media sosial memiliki sifat viral yang berarti memiliki sifat seperti virus yaitu menyebar secara cepat, informasi yang muncul dari suatu produk dapat tersebar dengan cepat karena para penghuni sosial media memiliki karakter berbagi (Puntoadi, 2011)

saat ini kita bisa melihatnya sendiri saat membuka media sosial yang ada, tentunya akan banyak kita temukan video-video pendek dari tiktok, baik video anak-anak, remaja maupun orang dewasa. Video yang ada dalam aplikasi tiktok itu sendiri sangat beragam seperti yang telah dijelaskan di atas. Tiktok digunakan bukan hanya pada kalangan remaja dan orang dewasa. Tik tok juga banyak digunakan oleh orang tua bahkan diminati oleh anak usia dini. Beberapa pengguna tiktok membuat video yang tidak layak untuk di tonton oleh anak usia dini, kemudian anak-anak yang tanpa sengaja menemukan postingan video di beranda tiktok dengan suguhan video yang vulgar dan mengandung unsur pornografi serta kata-kata yang tidak pantas dari lirik lagu dari video yang lewat di *time line* mereka. Hal ini terjadi dikarenakan peran orang tua dan kelalaian orang tua dalam mengontrol yang lemah. Anak-anak yang mengonsumsi teknologi media dan akses anak-anak untuk konten-konten tertentu dengan jumlah waktu yang cenderung lama dan tidak terkontrol mengakibatkan banyak hal baru baik secara positif ataupun negative yang di serap anak (Rahmi, Mutia, 2018)

Penggunaan sosial media sering kali tidak akan terkontrol dengan baik oleh orang tua, oleh karna itu orang tua mempunyai tanggung jawab untuk mendampingi anak apa lagi anak usia dini agar anak tidak terpengaruh oleh hal yang tidak baik. Begitu juga dengan memilih tontonan video kepada anak, terutama video yang ada di aplikasi tiktok. Ketika anak tidak diawasi orang tua yang ditakutkan adalah anak menonton konten negative.

Anak akan mengakses gambar-gambar tersebut, video dan lain sebagainya, apalagi di dorong sifat anak yang memiliki rasa ingin tahu yang tinggi dikawatirkan akan

membuat anak melakukan ataupun mencari tahu lanjut konten negatif atau kekerasan tersebut (Iswidharmanjaya, 2016)

Meskipun anak belum sepenuhnya menggunakan sosial media secara keseluruhan dengan fungsi dan cara sebenarnya, akan tetapi anak sudah terbiasa menikmatinya. Anak pada zaman modern saat sekarang ini lebih tertarik untuk bermain dengan android di bandingkan dengan berinteraksi dan bermain bersama temannya secara langsung. Dengan adanya sosial media yang tidak sengaja yang digunakan oleh anak dari milik orang tuanya di anggap sangat menarik oleh anak usia dini. Mereka tertarik pada gambar, suara, atau unsur lainnya yang mereka temukan, hal ini sangat berpengaruh terhadap anak baik dari perilaku meniru anak maupun menimbulkan suatu budaya baru dari dalam diri anak tersebut. Anak usia dini sedang berada pada masa keemasannya, sehingga dapat dengan mudah menyerap informasi melalui proses meniru (Yefie Virgiana, 2017).

Perilaku meniru anak usia dini di kelompokkan dalam pola perilaku sosial yang penting untuk dijadikan sebagai pengalaman belajar yang dikelompokkan oleh Hurlock. Anak akan meniru sikap dan perilaku orang yang dikagumi agar dapat menjadi sama dengan kelompok (Hurlock.2007).

Menurut teori Albert Bandura terdapat dua hal yang sangat penting mempengaruhi perilaku manusia yaitu belajar secara observasional atau modeling yang lebih dikenal dengan teori pembelajaran sosial dan regulasi diri. Modeling dalam teori bandura itulah yang dimaksud dengan meniru, dimana aktivitas tersebut harus melalui tahap perhatian, pengingatan reproduksi motoris yang mendapat dukungan motivasional dari dalam dan luar individu (Rakhmat, 2008). Proses meniru inilah yang kemudian akan membentuk perilaku anak usia dini. Meniru apa yang dilihat baik secara langsung maupun dari video ataupun yang didapat dari model yang dianggap anak sebagai tokoh yang dikagumi.

Berdasarkan latar belakang diatas maka dalam penelitian ini adalah untuk menganalisis perilaku anak usia dini (studi pada penggunaan aplikasi tik-tok pada anak usia dini di Kecamatan Kampa Kabupaten Kampar.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di 12 TK yang ada di Kecamatan Kampa Kabupaten Kampar dimana terdapat 275 populasi yang kemudian di ambil sebanyak 56 orang siswa dari masing-masing TK. Tehnik yang digunakan yaitu *purposive sampling* dengan memberikan ciri khusus yang sesuai dengan tujuan penelitian (Sugioyono, 2015). Artinya peneliti mengambil informan/subjek penelitian yang di anggap tahu tentang informasi yang peneliti harapkan. Informan dalam penelitian ini yaitu guru, kepala sekolah, dan orang tua siswa. Penelitian ini jenis campuran antara penelitian kuantitatif dengan penelitian kualitatif. Metode pengumpulan data kuantitatif dilakukan dengan observasi ,menggunakan angket, wawancara, dan dokumentasi. Peneliti menggunakan tehnik analisis data secara kualitatif yaitu dengan cara: reduksi data, sajian data, dan penarikan kesimpulan. Sedangkan analisis data secara kuantitatif yaitu dengan cara perhitunga persentase, kemudian hasil dari perhitungan di kriteriakan menjadi empat kriteria yaitu, sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Agar dapat melihat gambaran tentang data penelitian secara umum dapat dilihat pada tabel deskripsi data penelitian, dimana dari data tersebut dapat diketahui fungsi-fungsi statistic secara mendasar.

Tabel 1. Deskripsi Hasil Penelitian

Variable	Skor X yang dimungkinkan Skor X yang diperoleh							
	(Hipotetik)		(Empirik)					
	Xmax	Xmin	Mean	SD	Xmax	Xmin	Mean	SD
Perilaku Anak Usia Dini	85	17	1,00	7,0	3	3	1,61	,65
Penggunaan Aplikasi Tik Tok	75	15	5,00	5,0	67	46	7,77	4,77

Sumber: Data Olahan, 2021

Tabel 2. Rekapitulasi Analisis Perilaku Anak Usia Dini (Studi Kasus Penggunaan Aplikasi Tik Tok pada Anak Usia Dini di Kecamatan Kampa Kabupaten Kampar Ditinjau dari Durasi, Frekuensi dan Konten atau Isi

No	Indikator	SS	SR	JR	KD	TP	SS +
		%	%	%	%	%	SR
1	Durasi	27,68	38,39	31,25	2,68	0,00	66,07
2	Frekuensi	28,13	39,73	26,34	5,80	0,00	67,86
3	Konten / Isi	21,03	42,66	33,13	3,17	0,00	63,69
	Jumlah	76,84	120,78	90,72	11,66	0,00	
	Rata-rata	25,61	40,26	30,24	3,89	0,00	

Sumber : Data Olahan Penelitian, 2021

Berdasarkan kriteria penilaian yang ditetapkan maka dapat disimpulkan bahwa perilaku anak usia dini (studi kasus penggunaan aplikasi tik tok pada anak usia dini di Kecamatan Kampa Kabupaten Kampar tergolong tinggi, karna berada pada persentase antara 76% - 100% dikatakan “Tinggi”.

Tabel 3. Rekapitulasi Analisis Perilaku Anak Usia Dini (Studi Kasus Penggunaan Aplikasi Tik Tok pada Anak Usia Dini di Kecamatan Kampa Kabupaten Kampar Ditinjau dari Moral, Disiplin, Emosi, dan Mandiri

No	Indikator	SS	SR	JR	KD	TP	SS +
		%	%	%	%	%	SR
1	Moral	20,24	27,38	41,07	11,31	0,00	47,62
2	Disiplin	20,24	30,36	39,29	10,12	0,00	50,60
3	Emosi	20,54	29,91	45,54	4,02	0,00	50,45
4	Mandiri	22,19	27,81	40,82	9,18	0,00	50,00
	Jumlah	83,21	115,45	166,71	34,63	0,00	
	Rata-rata	20,80	28,86	41,68	8,66	0,00	

Berdasarkan kriteria penilaian yang ditetapkan maka dapat disimpulkan bahwa perilaku anak usia dini (studi kasus penggunaan aplikasi tik tok pada anak usia dini di Kecamatan Kampa Kabupaten Kampar tergolong sedang, karna berada pada persentase antara 40% - 55% dikatakan “Sedang.

Berdasarkan hasil rekapitulasi data untuk masing-masing variable dalam penelitian ini yaitu penggunaan aplikasi Tiktok (variable X) dan Perilaku Anak Usia Dini (variable Y) yang dilakukan dengan metode angket sebanyak 56 responden (orang tua wali murid di TK Kecamatan Kampa Kabupaten Kampar). Berdasarkan hasil penelitian yang telah dijabarkan sebelumnya, maka telah diketahui hasil dari penelitian ini. Supaya lebih memperjelas hasil penelitian ini maka akan dipaparkan pembahasan lebih lanjut.

Analisis perilaku anak usia dini (studi kasus penggunaan aplikasi tik-tok pada anak usia dini di Kecamatan Kampa Kabupaten Kampar ditinjau dari durasi, frekuensi, konten atau isi. Di ketahui bahwa keseluruhan dari masing-masing aspek dilihat dari jawaban responden yang tertinggi berada pada indikator frekuensi sebesar 67,86% sedangkan yang terendah berada pada indikator konten dengan persentase 63,69%.

Hasil analisis perilaku anak usia dini (studi kasus penggunaan aplikasi tiktok pada anak usia dini di Kecamatan Kampa Kabupaten Kampar indikator durasi, bahwa hasil yang di peroleh dari 56 orang wali murid dengan persentase sebesar 66,07. Berdasarkan kiteria penilaian yang ditetapkan maka dapat disimpulkan bahwa perilaku anak usia dini (studi kasus penggunaan aplikasi tik-tok pada anak usia dini di Kecamatan Kampa Kabupaten Kampar di tinjau dari indikator durasi tergolong tinggi

Selanjutnya hasil analisis perilaku anak usia dini (studi kasus penggunaan aplikasi tik tok pada anak usia dini di Kecamatan Kampa Kabupaten Kampar dari indikator frekuensi, bahwa hasil yang diperoleh dari 56 orang tua wali murid di TK Kecamatan Kampa Kabupaten Kampar didapatkan persentase sebesar 67,86%. Berdasarkan kriteria penilaian yang ditetapkan maka dapat disimpulkan bahwa perilaku anak usia dini (studi kasus penggunaan aplikasi tik tok pada anak usia dini di Kecamatan Kampa Kabupaten Kampar ditinjau dari indikator frekuensi tergolong tinggi.

Hasil analisis perilaku anak usia dini (studi kasus penggunaan aplikasi tik tok pada anak usia dini di Kecamatan Kampa Kabupaten Kampar dari indikator konten atau isi, bahwa hasil yang diperoleh dari 56 orang tua wali murid di TK Kecamatan Kampa Kabupaten Kampar didapatkan persentase sebesar 63,69%. Berdasarkan kriteria penilaian yang ditetapkan maka dapat disimpulkan bahwa perilaku anak usia dini (studi kasus penggunaan aplikasi tik tok pada anak usia dini di Kecamatan Kampa Kabupaten Kampar dari indikator konten atau isi tergolong tinggi.

Analisis perilaku anak usia dini (studi kasus penggunaan aplikasi tik tok pada anak usia dini di Kecamatan Kampa Kabupaten Kampar secara keseluruhan dari masing-masing aspek persentase sebesar 65,87%. Berdasarkan kriteria penilaian yang ditetapkan maka dapat disimpulkan bahwa perilaku anak usia dini (studi kasus penggunaan aplikasi tik tok pada anak usia dini di Kecamatan Kampa Kabupaten Kampar tergolong tinggi, karna berada pada persentase antara 56% - 75% dikatakan “Tinggi. Jadi, seperti durasi, frekuensi, dan konten atau isi berkontribusi terhadap penggunaan aplikasi tik tok pada anak usia dini di TK Kecamatan Kampa Kabupaten Kampar.

Berdasarkan analisis perilaku anak usia dini (studi kasus penggunaan aplikasi tik tok pada anak usia dini di Kecamatan Kampa Kabupaten Kampar ditinjau dari durasi,

frekuensi, dan konten atau isi. Diketahui bahwa keseluruhan dari masing-masing aspek dilihat dari persentase jawaban responden yang tertinggi berada pada indikator frekuensi sebesar 67,86%, sedangkan yang terendah berada pada indikator konten atau isi dengan persentase 63,69%.

Hasil analisis perilaku anak usia dini (studi kasus penggunaan aplikasi tik tok pada anak usia dini di Kecamatan Kampa Kabupaten Kampar ditinjau dari indikator moral, bahwa hasil yang diperoleh dari 56 orang tua wali murid di TK Kecamatan Kampa Kabupaten Kampar didapatkan persentase sebesar 47,62%. Berdasarkan kriteria penilaian yang ditetapkan maka dapat disimpulkan bahwa perilaku anak usia dini (studi kasus penggunaan aplikasi tik tok pada anak usia dini di Kecamatan Kampa Kabupaten Kampar ditinjau dari indikator moral tergolong sedang.

Hasil analisis perilaku anak usia dini (studi kasus penggunaan aplikasi tik tok pada anak usia dini di Kecamatan Kampa Kabupaten Kampar ditinjau dari indikator disiplin, bahwa hasil yang diperoleh dari 56 orang tua wali murid di TK Kecamatan Kampa Kabupaten Kampar didapatkan persentase sebesar 50,60%. Berdasarkan kriteria penilaian yang ditetapkan maka dapat disimpulkan bahwa perilaku anak usia dini (studi kasus penggunaan aplikasi tik tok pada anak usia dini di Kecamatan Kampa Kabupaten Kampar ditinjau dari indikator disiplin tergolong sedang.

Hasil analisis perilaku anak usia dini (studi kasus penggunaan aplikasi tik tok pada anak usia dini di Kecamatan Kampa Kabupaten Kampar ditinjau dari indikator emosi, bahwa hasil yang diperoleh dari 56 orang tua wali murid di TK Kecamatan Kampa Kabupaten Kampar didapatkan persentase sebesar 50,45%. Berdasarkan kriteria penilaian yang ditetapkan maka dapat disimpulkan bahwa perilaku anak usia dini (studi kasus penggunaan aplikasi tik tok pada anak usia dini di Kecamatan Kampa Kabupaten Kampar ditinjau dari indikator emosi tergolong sedang.

Hasil analisis perilaku anak usia dini (studi kasus penggunaan aplikasi tik tok pada anak usia dini di Kecamatan Kampa Kabupaten Kampar ditinjau dari indikator mandiri, bahwa hasil yang diperoleh dari 56 orang tua wali murid di TK Kecamatan Kampa Kabupaten Kampar didapatkan persentase sebesar 50,00%. Berdasarkan kriteria penilaian yang ditetapkan maka dapat disimpulkan bahwa perilaku anak usia dini (studi kasus penggunaan aplikasi tik tok pada anak usia dini di Kecamatan Kampa Kabupaten Kampar ditinjau dari indikator mandiri tergolong sedang.

Analisis perilaku anak usia dini (studi kasus penggunaan aplikasi tik tok pada anak usia dini di Kecamatan Kampa Kabupaten Kampar secara keseluruhan dari masing-masing aspek persentase sebesar 49,67%. Berdasarkan kriteria penilaian yang ditetapkan maka dapat disimpulkan bahwa perilaku anak usia dini (studi kasus penggunaan aplikasi tik tok pada anak usia dini di Kecamatan Kampa Kabupaten Kampar tergolong sedang, karna berada pada persentase antara 40% - 55% dikatakan "Sedang". Jadi, seperti moral, disiplin, emosi dan mandiri berkontribusi terhadap perilaku anak usia dini (studi kasus penggunaan aplikasi tik tok pada anak usia dini di Kecamatan Kampa Kabupaten Kampar).

Berdasarkan analisis perilaku anak usia dini (studi kasus penggunaan aplikasi tik tok pada anak usia dini di Kecamatan Kampa Kabupaten Kampar ditinjau dari moral, disiplin, emosi, dan mandiri. Diketahui bahwa keseluruhan dari masing-masing aspek dilihat dari persentase jawaban responden yang tertinggi berada pada indikator disiplin sebesar 50,60%, sedangkan yang terendah berada pada indikator moral dengan persentase 47,62%.

Berdasarkan hasil wawancara dengan responden dapat disimpulkan bahwa responden tertarik menggunakan media sosial TikTok karena pada media sosial TikTok terdapat banyak konten mulai dari komedi, kecantikan, memasak, pengetahuan serta pendidikan, apalagi saat pandemi seperti ini TikTok benar benar sangat membantu agar tidak jenuh ketika kita dianjurkan untuk tetap dirumah. Mulanya karena iseng lihat-lihat di media sosial facebook akhirnya tertarik untuk menggunakannya karena banyak fitur menarik, lagu-lagu yang bagus. Banyak fitur yang bisa digunakan di media sosial ini contoh seperti filter yang menarik, lagu, *effect* dan lainnya yang sering digunakan. TikTok biasanya digunakan di rumah, terkadang menonton tik tok bersama anak, namun juga anak biarkan anak menonton sendiri dikarenakan mengurus pekerjaan rumah. Durasi waktu menonton yangdi butuhkan atau berikan kepada anak untuk menggunakan media sosial TikTok ini tidak terlalu lama, kurang lebih 1 jam. Untuk anak, masih dibatasi dikarenakan kouta cepat habis dan membagi waktu anak untuk mengerjakan pekerjaan rumah dan pergi belajar mengaji. Dalam sehari kebanyakan responden menggunakan media sosial TikTok ini 2-3 kali itupun jika tidak sibuk jadi tidak sepenuhnya bermain media sosial TikTok. Hal yang terbaik yang didapatkanyaitu hiburan, misalnya video tentang artisartis yang kita sukai atau film, kemudian edukasi tentang rekomendasi-rekomendasi, travelling, dan tips-tips.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Simpulan

Analisis perilaku anak usia dini (studi kasus penggunaan aplikasi tik tok pada anak usia dini di Kecamatan Kampa Kabupaten Kampar ditinjau dari indikator durasi tergolong tinggi. Artinya pada indikator durasi banyak sebagian orang tua pada saat menonton atau menggunakan media tik tok banyak yang tidak terkontrol dalam penggunaa waktunya.

Analisis perilaku anak usia dini (studi kasus penggunaan aplikasi tik tok pada anak usia dini di Kecamatan Kampa Kabupaten Kampar) ditinjau dari indikator frekuensi tergolong tinggi. Artinya frekuensi anak dalam menggunakan media tik tok masih tinggi.

Analisis bahwa perilaku anak usia dini (studi kasus penggunaan aplikasi tik tok pada anak usia dini di Kecamatan Kampa Kabupaten Kampar) ditinjau dari indikator konten atau isi tergolong tinggi. Arinya masih banyak orang tua dan anak menggunakan media tik tok karena ingin melihat konten atau isi yang menarik dan menghibur pada media tik tok

Analisis perilaku anak usia dini (studi kasus penggunaan aplikasi tik tok pada anak usia dini di Kecamatan Kampa Kabupaten Kampar) ditinjau dari indikator moral tergolong sedang. Artinya moral anak yang menggunakan media tik tok cukup mempengaruhi sebagian besar moral anak.

Analisis perilaku anak usia dini (studi kasus penggunaan aplikasi tik tok pada anak usia dini di Kecamatan Kampa Kabupaten Kampar) ditinjau dari indikator disiplin tergolong sedang. Artinya disiplin anak masih belum tegas dalam menggunakan media tik tok.

Analisis perilaku anak usia dini (studi kasus penggunaan aplikasi tik tok pada anak usia dini di Kecamatan Kampa Kabupaten Kampar) ditinjau dari indikator emosi tergolong sedang. Artinya emosi anak dalam menggunakan media tik tok cukup dipengaruhi karena membuat anak lebih cepat terpengaruh pada aplikasi tik tok yang dapat memberikan efek buruk pada anak.

Analisis perilaku anak usia dini (studi kasus penggunaan aplikasi tik tok pada anak usia dini di Kecamatan Kampa Kabupaten Kampar) ditinjau dari indikator mandiri tergolong sedang. Kemandirian anak dalam menggunakan aplikasi tik tok masih tergolong sedang atau cukup baik.

Rekomendasi

1. Kepada orang tua wali murid di Kecamatan Kampa Kabupaten Kampar
Orang tua wali murid di Kecamatan Kampa Kabupaten Kampar disarankan untuk membimbing, membina, dan mengawasi perilaku anak dalam menggunakan media sosial, mengingat media sosial memiliki dampak negatif terhadap perkembangan anak usia dini.
2. Kepada guru Kecamatan Kampa Kabupaten Kampar
Disarankan untuk mendukung dan memberikan motivasi pada anak-anak agar memiliki kemampuan dalam perilaku anak seperti moral, disiplin, emosi dan mandiri yang tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

- Brogan ,C (2010). *Social Media 101, Tactics and Tips to Develop Your Busines Online*, Hoboken New Jersey : John. Wiley & Sons ,ine
- Hurlock, Elizabeth B. 2013. *Perkembangan Anak Jilid 1*. Jakarta : Erlangga
- Iswidharmanjaya, D. 2016. *Bila Sikecil Bermain Gadget Panduan Bagi Orang Tua Untuk Memahami Faktor-Faktor Penyebab Aneka Kecanduan Gadget*. Bisakimia.Yogyakarta. Google Play
- Puntoadi, Danis. *Menciptakan penjualan melalui social media*. Jakarta: Pt. Elex Media Komputindo, 2011.P
- Rahmi, Mutia. 2018. *Peran Orang Tua Pada Anak Penggguna Aplikasi Media Sosial*, 2018, *Jurnal Penelitian Pers dan Komunikasi Pembangunan Vol 22 no 1 juni 2018*
- Rakhmat, Jalaludin. 2008. *Psikologi Komunikasi*. Bandung :Pt. Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.